

Penggunaan Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan di MAN 1 Kulon Progo

Ikhwan Nur Rois, Cahya Edi Setyawan
STAI Masjid Syuhada Yogyakarta
roisnur04@gmail.com, cahya.edi24@gmail.com

Abstrak

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran peminatan di MAN 1 Kulon Progo. Pembelajaran bahasa Arab sangat memerlukan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan unsur pendukung utama dalam pembelajaran, terkhusus kondisi saat sekarang guna tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Media pembelajaran bahasa Arab begitu banyak, salah satunya yaitu media telegram. Media tersebut telah digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kulon Progo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan studi pustaka yang relevan terkait topik pembahasan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini memaparkan bagaimana penggunaan aplikasi telegram sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab peminatan di MAN 1 Kulon Progo dan apa saja hambatan-hambatan dalam proses pembelajarannya serta solusi yang akan diterapkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Bahasa Arab Peminatan, MAN 1 Kulon Progo.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan akar dari segala ilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu dunia, sebagaimana yang penulis dapatkan peta konsep di gedung pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa segala ilmu pengetahuan tersebut terdapat pada sumber-sumber agama Islam seperti Al-Qur'an dan As-Sunnah, selain itu juga dapat kita jumpai bahwa ilmu-ilmu pengetahuan tersebut dikuasai oleh umat Islam dari zaman sahabat hingga zaman Bani *Abbasiyyah*, yang mana itu semua tentunya tertulis dengan bahasa Arab.

Bahasa Arab dalam pembelajarannya sangat bersifat dinamis, hal ini dibuktikan dengan begitu banyak penemuan baru dalam proses pembelajarannya, baik dari segi pendekatan hingga model pembelajaran serta tak menutup kemudian juga yaitu segi media pembelajarannya, semakin bertambahnya zaman maka semua akan mengikuti sehingga muncul penemuan yang baru ataupun terinovasi guna mempermudah mengajari bahasa Arab tersebut.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki lima rukun pembelajaran, diantaranya: pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, tehnik pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran. Kelima rukun tersebut bersifat saling menguatkan dan melengkapi dalam proses pembelajaran. Bahasa Arab di Indonesia telah dipelajari dari tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtida'iyyah hingga sekolah menengah atas atau madrasah Aliyah, sebagai contoh tingkat madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo atau dikenal dengan MAN 1 Kulon Progo memiliki tiga jurusan, yaitu: MIPA (Matematika IPA), IPS dan IIK (Ilmu Keagamaan), yang mana bahasa Arab dipelajari pada setiap jurusan tersebut akan tetapi berbeda materi-materi yang dipelajari. Penulis mengambil jurusan IIK kelas X (sepuluh) yang mana pada jurusan ini bahasa Arab menjadi mata pelajaran peminatan.

Era new normal saat ini menuntut setiap elemen pendidikan menerapkan pembelajarannya secara daring (online), salah satunya di MAN 1 Kulon Progo. Peneliti mengamati sejak awal kalender pendidikan semester ganjil ini telah menerapkan pembelajaran melalui daring, oleh karena itu media pembelajaran sangat menjadi garda terdepan pada dunia pendidikan saat ini. Hal ini dibuktikan bahwa pembelajaran bahasa Arab peminatan tersebut menggunakan sebuah aplikasi teknologi yaitu Telegram.

Telegram merupakan suatu aplikasi teknologi berbentuk fitur *chatting* yang dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran. Telegram dapat digunakan baik melalui *smartphone* maupun sistem *desktop*, selain itu telegram dapat menerima segala format file baik *Microsoft word*, *Microsoft excel*, *Power point*, *zip*, dan lain sebagainya maupun berupa *teks*, gambar, video, audio. Aplikasi telegram ini telah digunakan oleh guru bahasa Arab peminatan sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan aplikasi telegram sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab peminatan di MAN 1 Kulon Progo dan apa saja hambatan-hambatan dalam proses pembelajarannya serta solusi yang akan diterapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi telegram tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Arab peminatan dan mengetahui hambatan-hambatannya serta memberikan solusi kedepannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif, suatu penelitian yang menganalisis atau mendeskripsikan suatu fenomena atau masalah yang terjadi, baik berupa peristiwa ataupun aktifitas sosial. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dan kajian pustaka (*library research*). Sumber data pada penelitian ini merupakan subjek data-data yang valid dan relevan yang ada di lapangan, yang mana peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2018: 300), dengan populasi jurusan IIK sebanyak 70 siswa dengan sampel kelas X jurusan IIK yang berjumlah 20 siswa.

Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi serta wawancara, serta data penguatnya atau sekunder dengan mencari sumber-sumber terkini, baik berupa: buku, berita, artikel, situs atau *desktop*. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dengan triangulasi, analisis kasus negatif dengan menggunakan bahan referensi.

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Bahasa Arab

Kata media merupakan bentuk jama' (banyak) yang artinya alat perantara-perantara dan bersifat umum. Adapun bentuk mufrad (satu) berasal dari kata medium, kata tersebut diambil

dari bahasa Latin yang artinya alat perantara. Media pembelajaran adalah sebuah alat perantara yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Menurut Khalilullah (2012: 24) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dilihat dan berfungsi sebagai alat perantara dalam proses pembelajaran dengan tujuan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1991: 99) berpendapat bahwa media pembelajaran berperan sebagai alat bantu guna menciptakan proses pembelajaran secara efektif, yang mana alat bantu tersebut dapat mudah memahami materi kepada siswa, alat bantu juga bersifat audio visual yaitu dapat dilihat dan didengar.

Media pembelajaran dalam bahasa Arab memiliki beberapa istilah diantaranya *al-Wasa'il al-Idhah*, *al-Wasa'il al-Ta'lim*, *al-Wasa'il al-Ta'limiyah* atau *al-Mu'ayyanaat al-Sam'iyah wa al-Bashariyah*, Khalilullah (2012: 23). Pembelajaran bahasa Arab memiliki fokus empat keterampilan bahasa (*al-Maharoh al-Lughoh*) yaitu *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qiro'ah* dan *maharah kitabah*. Sehingga media pembelajaran bahasa Arab dapat kami definisikan sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab guna memudahkan dalam memahami materi keempat keterampilan bahasa tersebut.

Media pembelajaran saat ini menjadi wajah pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dengan anjuran dari pemerintah terkait kebijakan belajar-mengajar yang dilakukan di rumah masing-masing dan meningkatnya penggunaan media pembelajaran, baik berbasis aplikasi *smartphone* maupun *desktop*. Menurut Seels dan Glasgow dalam (Azhar Arsyad, 2011: 33) membagi media pembelajaran menjadi dua kelompok, yaitu: tradisional dan mutakhir. Media pembelajaran tradisional berupa 1) Visual diam yang diproyeksikan seperti: *filmstrips*, *slides*, *opaque* dan *overhead*, 2) Visual diam seperti: gambar, poster, foto, grafik, diagram, dan lainnya, 3) Audio seperti: pita kaset, rekaman piringan, *reel* dan lainnya, 4) Penyajian multimedia seperti: *tape*, 5) Visual dinamis seperti: film, televisi, video, 6) Media cetak seperti: buku, majalah ilmiah, *workbook*, dan lainnya, 7) Permainan seperti: teka-teki, stimulasi dan permainan papan dan 8) Media realita seperti: model, *specimen* dan peta boneka. Adapun media pembelajaran mutakhir berupa 1) Media berbasis telekomunikasi seperti: *teleconference*, kuliah atau belajar jarak jauh, 2) Media berbasis mikroprosesor seperti: *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen.

Media pembelajaran bahasa Arab yang ingin digunakan hendaknya memperhatikan standar pemilihannya, diantaranya: menyesuaikan jenis media dengan materi pelajaran, dapat terjangkau, ketersediaan perangkat keras untuk pemanfaatan media pembelajaran, ketersediaan media pembelajaran di pasaran dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Oleh karena itu media pembelajaran bahasa Arab yang digunakan untuk kelas X peminatan di MAN 1 Kulon Progo sudah menyesuaikan dengan standar pemilihan tersebut dan juga situasi serta kondisi proses pembelajaran.

Bahasa Arab Peminatan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di MAN 1 Kulon Progo, dalam pembagian materi pelajaran bahasa Arab setiap jurusannya akan berbeda. Bahasa Arab untuk jurusan IPA dan IPS diberi nama bahasa Arab wajib adapun untuk jurusan IIK dikenal dengan bahasa Arab peminatan, yang mana bahasa Arab wajib dan peminatan sangat jauh berbeda materinya. Bahasa Arab peminatan lebih dominan mempelajari kaidah-kaidah nahwu dalam bahasa Arab dari hal dasar hingga tingkat lanjut.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki orientasi utama untuk dipelajari yaitu orientasi keagamaan, yang mana orientasi tersebut bertujuan agar pembelajar bahasa Arab dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Oleh karena itu bahasa Arab menjadi hal yang penting untuk dipelajari sebagaimana yang dikatakan oleh Umar bin Khattab *Semoga Allah meridhoinya* dalam (Ikhwan nur rois, 2020: 22) yang artinya: Pelajarilah bahasa Arab sesungguhnya ia adalah bagian dari agama kalian. Al-Qur'an dan As-Sunnah kita telah mengetahui ditulis dengan bahasa Arab, untuk memahami itu maka diperlukannya belajar bahasa Arab terkhusus Kaidah-kaidah nahwu, shorof maupun balaghah.

Bahasa Arab peminatan ini dimulai dengan kelas X sampai kelas XII jurusan IIK dengan materi dasar ilmu-ilmu nahwu dan shorof, kemudian dilanjutkan dengan ilmu balaghah di kelas XII. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab peminatan untuk kelas X, diantaranya: 1) Tujuan yang ingin dicapai melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran, 2) Dapat memahami kaidah-kaidah nahwu dari materi *taqsim kalimah* hingga *marfu'atul asma* bab *mubtada'* dan *khobar* (KMA 183 tahun 2019).

Aplikasi Telegram

Aplikasi telegram merupakan salah satu sosial media berupa layanan chatting atau messenger yang banyak penggunanya, dibuktikan dalam biodata aplikasi telegram pada playstore bahwasanya penggunanya hingga 500 juta, terhitung sejak dirilis tanggal 06 September 2013 hingga saat ini. Telegram dapat didownload melalui aplikasi smartphone ataupun berbasis *desktop*, adapun telegram memiliki beberapa kelebihan bagi para pengguna, diantaranya: 1) Menyimpan media dan pesan berbasis *cloud (cloud-based message)*, 2) Dapat mengirim atau menerima segala file dokumen, 3) Tidak membebani memori smartphone ataupun berbasis *desktop*, 4) Keamanan dokumen yang terjaga, 5) Dapat membuat kuis atau votes dengan layanan *polling*, 6) Menghubungkan lokasi pengguna secara langsung, 7) Menyimpan chatting bersifat privasi (*secret chats*), 8) Dapat menampung anggota grup hingga 200.000 peserta.

Aplikasi telegram ini merupakan salah satu media pembelajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Arab kelas X peminatan di MAN 1 Kulon Progo. Telegram ini digunakan karena memiliki layanan yang bagus dan baik sehingga diharapkan terciptanya pembelajaran bahasa Arab yang efektif di saat ini, yang mana dengan aplikasi ini dapat tersampainya materi-materi bahasa Arab kepada siswa dengan mudah dan fleksibel baik berupa materi *maharah istima'*, *kalam*, *qiro'ah* dan *kitabah*. Oleh karena itu, guru bahasa Arab memilih media pembelajaran menggunakan aplikasi telegram. Tak hanya telegram yang digunakan tentunya ada beberapa layanan aplikasi yang mendukung juga digunakan seperti: *quizizz*, *google form*, *youtube* dan lainnya.

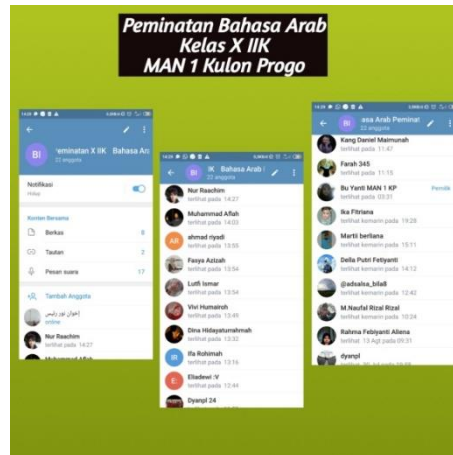
Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Peminatan melalui Aplikasi Telegram

Setelah mengetahui makna dan hakikat media pembelajaran beserta aplikasi telegram, berikut penerapan media pembelajaran yang digunakan guru bahasa Arab kelas X peminatan. Pada penerapan ini, peneliti akan membagi menjadi tiga langkah, yaitu: Pertama: tahap persiapan, kedua: tahap pelaksanaan, ketiga: tahap penutupan.

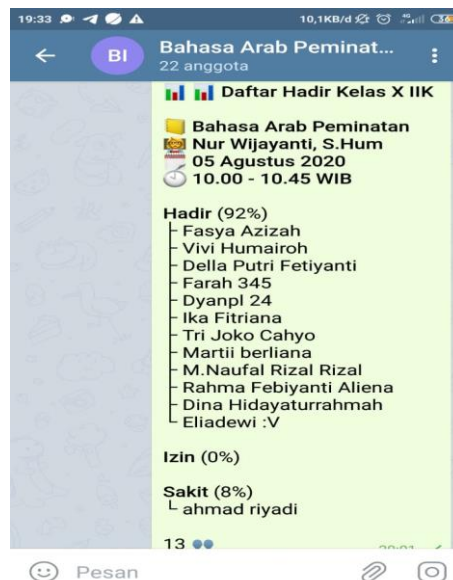
Pertama: Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini, guru hendaknya menyiapkan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut, dalam tulisan ini peneliti akan berikan contoh pada materi *taqsim kalimah (mudzakkar dan mu'annats)*. Adapun tahap persiapan yang dilakukan oleh siswa ialah

hendaknya memperhatikan segala arahan guru dan dapat hadir tepat waktu. Guru juga dapat memastikan para siswa sudah siap mengikuti pembelajaran dengan absensi *polling*.



Gambar 1. Data Siswa Kelas X Peminatan



Gambar 2. Absensi dengan *Polling*

Kedua: Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini, guru membagikan materi kepada siswa dan menjelaskan melalui sebuah video yang telah di upload pada channel *youtube*, kemudian siswa diminta untuk menyimak dengan seksama video tersebut. Materi pelajaran tersebut di upload dengan tujuan agar para siswa dapat memudahkan untuk mengulangi materi di lain waktu. Adapun untuk link materinya sebagai berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=12sBPH3CnGQ&t=1271s>



Gambar 3. Materi Bahasa Arab Kelas X IIK

Ketiga: Tahap Penutupan

Tahap penutupan ini, guru juga membagikan bentuk evaluasi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang telah diajarkan pada pertemuan tersebut, yang mana bentuk evaluasi ini berupa tugas mandiri yang dikerjakan melalui layanan *google form*.



Gambar 4. Evaluasi Materi *Taqsim Kalimah*

Penerapan aplikasi telegram ini pada pembelajaran bahasa Arab tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam wawancara dengan peneliti, Nur Wijayanti (18 Agustus 2020) mengatakan bahwa diantara kelebihannya adalah 1) Dapat mengatasi penyebaran virus *covid-19* kepada para siswa, 2) Menjalani proses pembelajaran lebih fleksibel. Diantara kekurangannya atau hambatan adalah 1) Terkendala sinyal atau jaringan internet siswa, dan 2) Ketersediaan kuota siswa. Kedua hambatan itu yang menjadi masalah pokok dalam pembelajaran bahasa Arab yang dirasakan, tak hanya bahasa Arab akan tetapi mata pelajaran yang lainnya juga merasakan hambatan yang sama, bahkan ada sebagian siswa belum memiliki *smartphone*, sehingga kesulitan untuk mengikuti pembelajaran selama ini.

Berdasarkan hambatan yang ada, sebuah solusi sangat diperlukan guna meminimalisir hambatan-hambatan lainnya yang kemungkinan terjadi dalam proses pembelajaran. Adapun solusi yang telah dilakukan oleh pihak sekolah ialah dengan memberikan pulsa 25000 kepada setiap siswa di awal masuk sekolah, akan tetapi solusi tersebut belum bisa untuk mengatasi hambatan lainnya. Bagi siswa yang memiliki hambatan berupa tidak adanya *smartphone*, maka guru memberikan kesempatan untuk ke sekolah dalam satu pekan sekali guna mengikuti pembelajaran yang ada.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi telegram sebagai media pembelajaran bahasa Arab peminatan di MAN 1 Kulon Progo sudah sangat sesuai dengan kondisi saat ini, di lain sisi juga harus bisa lebih memperhatikan media pembelajaran telegram secara maksimal. Media pembelajaran dalam pemilihannya juga dapat menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar para siswa mudah memahami dan asyik mengikuti pembelajaran, terkhusus mata pelajaran bahasa Arab peminatan.

Saran

Setelah dipaparkan terkait penerapan media pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi telegram di atas, maka diharapkan artikel ini dapat memberikan solusi yang baik bagi pengajar bahasa Arab jurusan IIK di Indonesia dan dapat menjadi referensi atau rujukan tulisan untuk penelitian selanjutnya yang terkait topik pembahasan yang relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aplikasi Telegram. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2020 dengan link <https://telegram.org/>
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019, Tentang “*Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab*”.
- Khalilullah, M. 2012. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rois, Ikhwan Nur. 2020. *Al-Qowaidul An-Nahwiyyah Li Muftadi'in Ma'a I'robiha: Kaidah Nahwu beserta I'robnya untuk Pemula*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, Nur Interview. 2020. “Hambatan dan Solusi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kulon Progo”. Perpustakaan MAN 1 Kulon Progo.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)